

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

Pada penutup ini berisi kesimpulan dan saran penelitian mengenai “Analisis Pemerintahan Dalam Pelayanan Publik Dengan Sistem Informasi Desa dan Kawasan Pemalang (SIDEKEM). Studi Kasus Di Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang”.

#### **4.1. KESIMPULAN**

1. Dasar Kecamatan Ulujami menjadi salah satu Kecamatan yang dianggap berhasil Menerapkan sistem SIDEKEM oleh pemerintah Kabupaten Pemalang dikarenakan beberapa hal yaitu *satu*, Kecamatan Ulujami menjadi Kecamatan percobaan pertama kali penerapan sistem SIDEKEM, kemudian disertai dengan dukungan serta dorongan dari pihak Kecamatan terutama Sekretaris Kecamatan sebelum pak Untung untuk selalu dibina dan dikumpulkan para KPMD Desa beserta perangkat desa untung dibimbing menggunakan sistem SIDEKEM.  
*Kedua*, keaktifan KPMD Desa Kecamatan Ulujami lebih aktif dibandingkan dengan KPMD Desa Kecamatan lain dalam hal mengikuti pelatihan di PUSPINDES, dan dalam proses pelatihan KPMD Desa Kecamatan Ulujami tidak sungkan untuk bertanya dan berdiskusi selama waktu pelatihan berjalan.

*Ketiga*, pelayanan kantor desa Kecamatan Ulujami mayoritas sudah sesuai indikator keberhasilan penerapan sistem SIDEKEM yaitu pelayanan yang prima dilihat dari bangunan kantor desa yang diperbaharui lebih nyaman untuk masyarakat, desa-desa mampu berinovasi dibidang IT , yang dimaksud berinovasi disini adalah desa aktif menggunakan website desa, memberikan informasi yang selalu *terupdate* yang berkaitan tentang perkembangan desa, sistem penyebaran informasi yang berbeda dari yang lain seperti baliho, *instagram, facebook* dll.

2. Faktor penghambat Kecamatan Ulujami dalam menerapkan sistem SIDEKEM dalam pelayanan di kantor desa Kecamatan Ulujami lebih didasari oleh kemampuan Sumber Daya Manusia dalam hal ini adalah kemampuan perangkat desa dalam mengamplikasikan sistem SIDEKEM di pelayanan desa. Sebagai contoh dalam kelas pelatihan di PUSPINDES diwajibkan yang datang adalah Kaur Pemerintahan Desa akan tetapi masih banyak desa yang mengirimkan bukan bagian Kaur Pemerintahan Desa tetapi bagian yang lain.
3. Peran PUSPINDES bagi Kecamatan Ulujami bahkan bagi seluruh Desa di Kabupaten Pemalang sangat penting. Faktor utama keberhasilan penerapan sistem SIDEKEM di Kabupaten Pemalang adalah PUSPINDES, tidak hanya sebagai badan yang bertanggung jawab untuk terus mengembangkan sistem SIDEKEM lebih baik tetapi juga mempunyai tugas untuk dapat melatih perangkat desa

menggunakan sistem SIDEKEM serta memastikan sistem SIDEKEM digunakan untuk jangka waktu yang panjang meskipun akan terjadi pergantian kepemimpinan atau sebagainya.

4. Respon masyarakat terhadap sistem SIDEKEM sendiri hampir 48,6% menyatakan bahwa tidak ada perbedaan signifikan antara pelayanan sebelum dan sesudah berlakunya sistem SIDEKEM di kantor-kantor desa Kecamatan Ulujami

## **4.2. SARAN**

Saran pada penelitian ini terdiri dari dua bagian yaitu saran praktis dan saran akademis. Sebagaimana penjelasan berikut:

### **A. Saran Praktis**

1. Bagi pemerintah Kabupaten Pemalang terutama untuk Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa dan Pusat Pemberdayaan Informatika dan Desa (PUSPINDES) Kabupaten Pemalang. Dalam proses pemberian pelatihan pengembangan kemampuan perangkat desa dan KPMD beserta jajarannya dalam hal IT terutama dalam mendukung penerapan sistem SIDEKEM, akan lebih baik jika menggunakan sistem Proses evaluasi.
2. Dari pihak pemerintah desa dan kecamatan harus terus berupaya meningkatkan kualitas pelayanan yang ada, baik dari segi sumber daya manusia maupun fasilitas pelayanan yang dibutuhkan. Dan pemerintah desa maupun kecamatan harus mendorong dan aktif dalam memperkenalkan SIDEKEM kepada masyarakat sehingga masyarakat

dapat mengetahui dan turut aktif berpartisipasi dalam keberhasilan penerapan sistem SIDEKEM sebagai pengawas kinerja pemerintah.

#### **B. Saran Akademis**

Saran akademis yaitu rekomendasi atau agenda penelitian yang bisa digunakan dalam penelitian selanjutnya:

1. Penelitian mendatang bisa menggunakan studi perbandingan penyelenggaraan SIDEKEM dengan Kabupaten/Kota lain, karena rencana Gubernur Jawa Tengah akan mengembangkan sistem SIDEKEM untuk seluruh Kabupaten di Jawa Tengah.
2. Studi perbandingan penyelenggaraan SIDEKEM juga bisa terkait perbandingan sebelum dan sesudah berjalannya SIDEKEM atau bisa juga berkaitan tentang kerjasama antar lembaga terkait. Untuk melihat apakah SIDEKEM berpengaruh terhadap aspek efektivitas dan efisiensi kinerja pemda atau pemdes itu sendiri.